

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setelah menutup diri selama hampir 20 tahun, tidak serta merta membuat Jepang menjadi Negara yang terbelakang. Bahkan sebaliknya. Sekarang Negara Jepang telah menduduki tempat sebagai salah satu negara yang paling berpengaruh di Asia, bahkan di dunia. Baik dari segi teknologi maupun segi kesenian.

Seiring dengan bermunculannya perusahaan Jepang yang bergerak dalam berbagai bidang di beberapa negara termasuk di Indonesia, disadari atau tidak, kebutuhan akan kemampuan berbahasa Jepang pun semakin meningkat. Terbukti dalam beberapa tahun belakangan ini saja, program pengajaran bahasa Jepang sudah banyak diselenggarakan di berbagai tingkat pendidikan. Termasuk di SMA.

Dalam buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 terbitan The Japan Foundation yang digunakan sebagai pegangan dalam pengajaran bahasa Jepang di tingkat SMA, terdapat 10 pengelompokan materi yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Jepang yang terdiri dari; keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Untuk mencapai tujuan tersebut secara menyeluruh, penguasaan kosakata atau *goi*, baik dari segi kualitas maupun kuantitas merupakan hal yang sangat berpengaruh, selain penguasaan tata bahasa.

Salah satu materi tata bahasa yang diajarkan adalah *meireikei* atau kalimat perintah yang salah satu pola kalimatnya menggunakan perubahan kata kerja ke dalam bentuk “TE” yang dirasa cukup sulit dalam memahaminya. Baik dari segi perubahan bentuk kosakata maupun pemaknaanya. Karena siswa harus mengubah akhiran verba bentuk kamus ke dalam bentuk “.....TEKUDASAI”.

Untuk mengatasi hal-hal seperti ini, pengajar bahasa Jepang harus mengupayakan beragam cara dalam menyampaikan materi, seperti menggunakan metode-metode mengajar. Salah satunya adalah Metode Total Physical Respon.

Dengan dilatarbelakangi berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penulis akan mencoba menerapkan Metode Total Physical Respon dalam penelitian yang berjudul “*Efektifitas Metode Total Physical Respon Dalam Penghafalan Verba Pada Kalimat Perintah* (Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMA PASUNDAN 8 BANDUNG).

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Masalah umum yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan Metode Total Physical Respon dalam pengajaran verba kalimat perintah bentuk tekudasai dapat meningkatkan daya ingat siswa akan kosakata yang sedang diajarkan dan mengimplementasikannya ke dalam kalimat perintah?.

Untuk dapat menjawab masalah tersebut akan ditempuh dengan menjawab beberapa masalah sebagai berikut:

1. bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam kosakata verba kalimat perintah bentuk tekudasai sebelum penggunaan metode Total Physical Respon?
2. bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam kosakata verba kalimat perintah bentuk tekudasai setelah penggunaan metode Total Physical Respon?
3. bagaimana efektifitas metode Total Physical Respon untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap penghafalan verba kalimat perintah bentuk tekudasai?
4. bagaimana pendapat siswa terhadap penggunaan metode Total Physical Respon?

Mengingat keterbatasan waktu dan dana yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

Penelitian ini hanya meneliti Efektifitas Metode Total Physical Respon Dalam Penghafalan Verba Pada Kalimat Perintah Bentuk Tekudasai di SMA PASUNDAN 8 KELAS XI.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap penguasaan kosakata kata kerja bahasa Jepang setelah dilakukan uji coba. Tujuan ini dijabarkan lagi ke dalam rumusan berikut:

1. untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kemampuan siswa dalam verba kalimat perintah bentuk tekudasai sebelum penggunaan metode total physical respon.
2. untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kemampuan siswa dalam verba kalimat perintah bentuk tekudasai setelah penggunaan metode total physical respon.
3. untuk memperoleh gambaran tentang tingkat efektifitas metode total physical respon dalam pembelajaran verba kalimat perintah bentuk tekudasai
4. untuk mendapat gambaran tentang pendapat siswa terhadap penggunaan Metode Total Physical Respon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. melalui penelitian ini akan diperoleh informasi tentang Metode Total Physical Respon.
2. mengetahui hasil penelitian dengan menggunakan Metode Total Physical Respon.
3. menambah metode alternatif bagi pengajar dalam mengajarkan kosakata verba bahasa Jepang.
4. menambah metode alternatif bagi pembelajar dalam mempelajari kosakata verba bahasa Jepang.

5. hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam mengembangkan kemampuan kosakata bahasa Jepang.

E. Definisi Operasional

1. Efektifitas

Adalah suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan (saliman,sudarso.1993.61).

2. Total Physical Respon

Adalah suatu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan; metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motor (atau gerakan) (tarigan,guntur.1988.170).

3. Penghafalan

Adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat (KBBI).

4. Verba

Adalah kata kerja yang bisa berfungsi menjadi predikat dalam suatu kalimat, mengalami perubahan bentuk dan bisa berdiri sendiri (sutedi,dedei.2003.42).

5. Tekudasai

Adalah ungkapan yang digunakan menyatakan permintaan, cenderung digunakan untuk mengungkapkan perintah secara halus dan ada kalanya digunakan untuk memberi izin pada seseorang (morita.1989).

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah

- 1) Setiap metode pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.
- 2) Metode Total Physical Respon memberikan efektifitas yang cukup berarti terhadap pembelajaran verba dalam pola kalimat perintah.

2. Hipotesis

- 1) Hipotesis Kerja (HK) : pembelajaran verba untuk pola kalimat perintah menggunakan metode Total Physical Respon dinyatakan efektif.
- 2) Hipotesis Nol (HN) : pembelajaran verba untuk pola kalimat perintah menggunakan metode Total Physical Respon dinyatakan tidak efektif

G. Metode Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen yaitu, suatu metode yang memodifikasi kondisi, dilakukan dengan sengaja dan ada kontrol untuk peristiwa serta ada pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa-peristiwa tersebut.

Oleh sebab itu dibutuhkan dua jenis kelas yakni, kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapat perlakuan metode total physical respon. Serta kelas kontrol, kelas yang tidak mendapat perlakuan metode total physical respon.

2. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung.

2) Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 20 orang siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung, yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 10 orang untuk kelas eksperimen dan 10 orang untuk kelas kontrol.

3. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam instrument yakni,

1) Tes

Tes yang digunakan berupa tes tertulis dengan jawaban berupa pilihan berganda. Untuk kelas kontrol dan eksperimen masing-masing 15 soal dengan jenis soal yang sama.

2) Angket

Angket yang digunakan berupa angket pilihan berganda yang berjumlah 12 pernyataan dan digunakan hanya untuk kelas eksperimen.

4. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan statistika untuk mengolah data yang didapat dengan langkah-langkah sebagai berikut,

1) Tes

- menentukan skor awal (pretest)
- menentukan variabel (X)
- menentukan variabel (Y)
- menentukan skor akhir (posttest)
- mencari mean variabel X dan Y
- mencari standar deviasi variabel X dan Y
- mencari standar error variabel X dan Y
- mencari standar error perbedaan variabel X dan Y
- memberikan interpretasi dengan menggunakan nilai t tabel

2) Angket

Sedangkan untuk mengetahui hasil angket penulis menggunakan rumus sebagai berikut,

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$